

ANALISIS VALIDITAS MEDIA *MOVABLE BOOK* UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA AUD

Firdausi Nuzula Apriliyana

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

email : Firdausi.unirow@gmail.com

ABSTRACT

The type of this research is development research that produces Movable Book media products. The purpose of this study was to determine the feasibility of Movable Book media to stimulate language skills in children aged 5-6 years at Baiturrohman Kindergarten, Wangun Village, Palang District, Tuban Regency.

This study uses the Research and Development (R&D) method which refers to the 4-D development model. The 4-D development model includes 4 stages, namely defining or defining, planning or design, developing or developing, and disseminating.

In the process of collecting data, the researcher used a closed questionnaire which was submitted to the validators as experts. The validators involved in this study were five people consisting of two material experts and three media experts. There is no field test for students due to the COVID-19 pandemic which causes no teaching and learning activities in educational institutions.

The subjects of this study were the five validators. Meanwhile, the object of this research is the Movable Book media. Based on the results of data analysis obtained from the validators, the results obtained from material experts are 76% with the criteria of "Very feasible". From the media experts, the results of the feasibility process were 75% with the "feasible" criteria. So from the feasibility analysis it can be concluded that this media is suitable to be used to improve children's ability to recognize prayer movements.

Keywords: *Movable Book, Language, Early Childhood*

ABSTRAK

Riset ini adalah riset pengembangan yang menghasilkan produk media *Movable Book*. Tujuan dari riset ini yaitu untuk mengetahui kelayakan media *Movable Book* untuk menstimulasi kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Baiturrohman Desa Wangun Kec Palang Kab Tuban.

Research and Development (R&D) yang mengacu pada model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D yang meliputi 4 tahap yaitu pendefinisian atau *define*, perencanaan atau *design*, pengembangan atau *develop*, dan penyebaran atau *disseminate*.

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan angket tertutup yang diajukan kepada validator selaku para ahli. Validator yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sebanyak lima orang yang terdiri dari dua orang ahli materi dan tiga orang ahli media. Tidak adanya uji lapangan kepada peserta didik dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan tidak adanya kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan.

Subjek dari penelitian ini yaitu para validator yang berjumlah lima orang. Sedangkan untuk objek dari penelitian ini yaitu media *Movable Book*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari para validator, didapatkan hasil dari ahli materi sebesar 76% dengan kriteria "Sangat layak". Dari ahli media didapatkan hasil prosesntase kelayakan sebesar 75% dengan kriteria "layak". Sehingga dari analisis kelayakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal gerakan salat.

Kata Kunci: *Movable Book, Bahasa, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Masa usia dini selalu diucap *golden age* sebab pada rentan umur ini anak hadapi perkembangan serta pertumbuhan yang amat cepat pada bermacam aspek perkembangannya. Untuk itu diperlukan jalur pendidikan yang meliputi pendidikan formal, informal dan nonformal.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Huliyah, 2017). Ada berbagai perkembangan anak yang harus dirangsang yakni moral agama, kecerdasan, sosial emosional, motoric, dan bahasa sesuai tahap perkembangan, usia dan keunikan anak, (Mansur dalam Madyawati, 2016)

Saat ini, banyak berbagai sekolah TK/RA memberikan pendidikan yang baik serta unggul demi mengembangkan kemampuan dan bakat dalam diri anak tersebut. Oleh karena itu, diperlukan usaha dari pendidik dalam mengajar dan mendidik anak terutama dalam perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan. Bahasa merupakan bagian fundamental dari keseluruhan perilaku manusia (Zaim, 2014). Bahasa akan terjadi jika proses interaksi sering dilakukan oleh manusia secara berulang-ulang sehingga memori manusia akan menyimpan tanda, simbol, dan lambang yang akhirnya akan membentuk bahasa verbal dan non verbal yang digunakan sebagai alat komunikasi (Maryanti, 2012).

Saat anak memperoleh bahasa pertama ada berbagai proses yang terjadi. Menurut Prima (dalam Khodijah, n.d.) ada 2 proses yang terjadi yakni kompetensi (penguasaan tata bahasa secara alami) dan performansi (pemahaman dan penghasilan).

Fenomena yang terjadi sekarang ini, masih banyak anak yang belum mampu menggunakan kosakata dengan maksimal. Hal ini disebabkan berbagai hal diantaranya kurang diajak komunikasi oleh orangtua, sering diberikan gadget tanpa ada pendampingan, minimnya waktu antara orangtua dan anak karena bekerja, dan lain sebagainya. Biasanya anak yang seperti ini cenderung diam dan tidak banyak berbicara atau bercerita

kepada teman-temannya. Akibat dari kesulitan-kesulitan tersebut, anak mengalami keterlambatan dalam hal perkembangan bahasa. Orang tua dan pendidik harus bisa bekerja sama agar mampu mengembangkan bahasa dan menambah perbendaharaan kosakata dengan media pembelajaran yang inovatif agar anak tertarik belajar bahasa dengan baik. Walaupun di sisi lain para pendidik menyadari bahwasannya tujuan utama atau yang harus ditekankan dalam pembelajaran anak usia dini adalah perkembangan berbahasa.

Adanya permasalahan diatas maka sangatlah penting untuk anak usia dini dalam penerapan pengembangan bahasa dengan menggunakan media. Menurut Guslinda & Kurnia, (2018 bahwa media sebagai peralatan main yang mengandung nilai pendidikan dapat mengembangkan semua kemampuan anak. Media memiliki manfaat :

1. Penyeragaman dalam penyampaian materi
2. Proses belajar lebih jelas, menarik,
3. Prosesnya lebih interaktif.
4. Efisien waktu juga tenaga.
5. Meningkatkan kualitas belajar.

6. Adanya media, pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapanpun.
7. Menumbuhkan sikap positif anak pada materi dan proses KBM.
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, (Karo-Karo & Rohani, 2018)

Banyak media yang bisa dimanfaatkan, salah satunya yakni media *movable book*. Media *movable book* merupakan salah satu media yang berbentuk buku yang memiliki manfaat untuk meningkatkan ketertarikan anak pada buku dan menarik bagi anak karena tokoh-tokoh yang ada media ini bisa digerakkan ke kanan ke kiri sesuai keinginan anak sehingga dapat membuat anak senang. Media *movable book* diharapkan anak mampu menggunakan kognitif dan mengembangkan kalimat sederhana juga menambah perkembangan bahasa anak akan menjadi lebih optimal sebagai bekal dalam menyelesaikan pendidikan selanjutnya.

Dengan media ini anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalamannya sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar bahasa, Selain itu media *movable book* ini juga merupakan media visual yang

penting sebab dapat mengganti bahasa verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti termotivasi untuk membuat media dan melakukan uji validitas media pembelajaran dengan tujuan menstimulus bahasa anak dan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam bahasa melalui media *movable book*.

METODOLOGI

Riset ini memakai model riset pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) Riset yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka dipergunakan riset untuk menguji keefektifan produk, sehingga yang digunakan yaitu riset pengembangan (Sugiyono, 2015).

Adapun model yang disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan dan Semmel

adalah model pengembangan *Four-D* (4-D). Model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) (Umam & Mandasari, 2019).

Metode dan model riset ini dipilih dengan keinginan untuk memperoleh produk berupa media pembelajaran buku bergambar menulis puisi. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakan dengan validitas, uji kepraktisan dan uji keefektifan dari produk untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis peserta didik setelah menggunakan berupa media pembelajaran *movable book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset serta perkembangan berdasarkan hasil observasi pada anak didik di TK Baiturrohman desa Wangun sebagian besar memang tingkat bahasanya masih lemah sehingga peneliti berupaya melakukan observasi dilembaga. Sasaran pemakaian media pendidikan ini merupakan AUD yang distimulus menggunakan media *Movable book* bisa dibuat bercerita secara individu atau berkelompok. Modul perolehan hasil

kevalidan 75% dengan kategori layak. Sedangkan dari ringkasan hasil validasi ahli materi presentasi kevalidan 76% sehingga dapat di simpulkan bahwa media *Movable Book* sangat baik digunakan untuk meningkatkan bahasa pada anak usia dini.

Hasil penelitian yang dilakukan Fitriani et al., (2019) juga membawa dampak yang lebih tinggi perkembangan berbahasa anak dengan media *big book*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Movable Book* dilakukan dengan menggunakan tahapan. Model penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D). Sedangkan model pengembangan Four-D (4-D) dengan serangkaian validasi hasil analisis data pengujian media *Movable Book* yang dikembangkan penilaian dari validator ahli, maka disimpulkan sebagai berikut:

“Berdasarkan uji kelayakan, media *Movable Book* dari ringkasan hasil validasi ahli media dari hasil presentasi kevalidan 75% dengan kategori layak. Sedangkan dari ringkasan hasil validasi ahli materi

presentasi kevalidan 76% dengan kategori sangat layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237–246.
- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad Media Publishing.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60–71.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Khodijah, A. U. (n.d.). *PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK KAJIAN ASPEK FONOLOGI*.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Maryanti, N. C. W. (2012). *Pengaruh terapi ABA (Applied Behavior Analysis) dalam meningkatkan*

- kemampuan bahasa pada anak autisme di yayasan pembinaan anak cacat (CPAC) Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Umam, N. K., & Mandasari, A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Accelerated Learning Pada Materi Membaca Pemahaman. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 15–27.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural.*